

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan pada Grup musik gamad Hikasmi di kota Padang, tentang kajian aransemen musik gamad, penelitian yang dilakukan telah sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian kualitatif. Sehingga analisis aransemen musik gamad dapat dipahami dengan baik. Dengan melakukan analisis dan pembahasan terhadap data yang telah dikumpulkan, maka dalam bab ini akan dipaparkan (a) simpulan dan (b) rekomendasi.

5.1 Simpulan

Mengacu pada bagian rumusan masalah serta hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan bermain musik gamad grup Hikasmi di kota Padang dengan lagu kaparinyo sangat baik, menjadi rekomendasi untuk pertunjukan tradisional musik gamad di kota Padang.
2. Proses mengaransemen musik gamad lagu Kaparinyo pada sanggar Hikasmi di Kota Padang berjalan dengan baik, respon personil sangat terbuka, dan penyesuaian musik gamad tradisional pada musik gamad moderen sangat baik, tidak mengurangi komposisi yang ada.
3. Aransemen adalah melakukan penyesuaian pada sebuah karya yang sudah ada untuk instrumen-instrumen atau suara-suara yang lain, lalu menulisnya, melengkapi dengan berbagai bagian struktur dan menambahkan bahan-bahan materi yg diperlukan. Secara umum aransemen bertujuan untuk mengeksplorasikan bakat dan kemampuan seorang aranger, menciptakan sebuah kreativitas yang baru dengan ide-ide musikal.
4. Membuat sebuah karya aransmen lagu yang baik dan benar, perlu membuat konsep awal aransemen, teknik aransemen, mengetahui latar belakang lagu secara historis, menganalisis lagu dan mengolahnya secara kreatif dengan ide-ide musikal, lalu mengakaji kembali dan merevisi hasil aransemen yang sudah dipraktikan secara live atau real.

5. Lagu Gamad Kaparinyo terdiri dari introduksi, pintu lagu, sandaran lagu, , interlude, koda/ending. Lagu gamad Kaparinyo menggunakan dialeg daerah dan diaransemen dalam bentuk musik campuran dua budaya yaitu musik tradisional dan musik barat .
6. Secara keseluruhan pengolahan harmoni pada masing-masing tema hampir sama, yang membuat berbeda adalah bagian pengolahan motif-motif, ritme dan variasi.

5.2 Rekomendasi

Menjadi seorang aranjor yang baik, sebaiknya perlu terus menerus berlatih dan berkesperimen membuat karya aransemen. Pengalaman inipun juga dirasakan penulis terutama ketika masih pada tahap-tahap awal belajar aransemen bahkan sampai dengan saat ini. Beberapa hal yang perlu sebaiknya dilakukan oleh seorang aranjor yaitu dengan mencari ide-ide musikal yang baru, karena hal ini sangat penting untuk mengasah kemampuan, ketrampilan dan pengetahuannya dalam membuat karya-karya aransemen yang berkualitas yang nantinya diharapkan menjadi ciri khas musikal seorang arranger. Seorang arranger perlu mencari referensi beberapa contoh aransemen yang dapat dilihat dari sisi notasi maupun auditif, karena musik pada dasarnya adalah seni auditori. Contoh-contoh aransemen akan sangat membantu kreativitas. Dengan demikian, sangat dianjurkan bagi siapa saja yang akan belajar atau akan membuat aransemen untuk mendengarkan karya aransemen dari berbagai jenis musik yang direkomendasi.

Seorang arranger sebaiknya melakukan pengkajian kembali terhadap hasil aransemen dengan cara melakukan proses penggarapan aransemen musik secara real atau live. Dari hasil penggarapan tersebut, aranger dapat menilai dan merevisi hasil aransemen yang telah dibuatnya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis aransemen musik gamad pada grup Hikasmi di kota Padang, penulis mengemukakan beberapa saran agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan yang sangat berarti demi terjaganya kelestarian musik gamad dimasa yang akan datang. Beberapa hal yang akan dijadikan rekomendasi antara lain:

- 1) Pelestarian musik gamad yang perlu ditumbuh kembangkan pada masyarakat Minang, agar musik gamad tetap hidup dan menjadi musik pelestarian budaya yang tidak hilang.
- 2) Penulis berharap adanya perhatian pemerintah untuk melestarikan musik gamad di kota Padang. Sehingga budaya bermain musik gamada yang berisikan nasehat tidak hilang pada masyarakat minang dimasa yang akan datang.
- 3) Penulis juga berharap adanya lanjutan penelitian tentang aransemen musik gamad ini oleh peneliti-peneliti lainnya.